

Nama : Aldi Pranoto
NPM : 2213031088
Mata Kuliah : Ekonomi Industri

RESUME JURNAL

Jurnal ini membahas secara mendalam konsep dasar transformasi digital sebagai proses strategis yang mengubah kegiatan bisnis dari level operasional hingga model bisnis secara keseluruhan. Penulis menekankan bahwa transformasi digital bukan sekadar adopsi teknologi, melainkan perubahan menyeluruh yang didorong oleh strategi manajerial dengan manusia sebagai pusat perubahan. Transformasi ini merupakan kelanjutan dari proses *digitization* dan *digitalization*, yang masing-masing memiliki peran berbeda dalam menghasilkan efisiensi, inovasi, dan keunggulan bersaing.

Proses dimulai dari *digitization*, yaitu konversi data analog menjadi format digital, yang pertama kali muncul pada tahun 1954. Tahap ini menghasilkan penghematan biaya, percepatan pemrosesan, dan dasar bagi integrasi teknologi informasi dalam aktivitas bisnis. *Digitization* mengubah cara informasi disimpan, diproses, dan dikirimkan, namun belum mengubah proses bisnis secara mendasar. Setelah itu, berkembang *digitalization*, yang tidak hanya berfokus pada digitalisasi data, tetapi juga transformasi proses bisnis, pola layanan, dan pengalaman pelanggan. *Digitalization* menyebabkan perubahan cara kerja, cara organisasi memproduksi nilai, serta memunculkan inovasi proses yang lebih efisien.

Ketika *digitalization* mencapai tingkat stabil, organisasi masuk ke tahap *digital optimization*, yaitu upaya untuk menstabilkan proses bisnis menggunakan teknologi, menekan biaya, meningkatkan efisiensi, serta membangun keunggulan kompetitif jangka panjang. Penulis menunjukkan bahwa *digital optimization* merupakan jembatan menuju transformasi digital yang lebih luas. *Digital optimization* dicapai melalui adaptasi teknologi, peningkatan kapabilitas internal, serta pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Contohnya terlihat pada industri musik global mulai

dari digitalisasi rekaman, distribusi MP3, hingga dominasi streaming sebagai model monetisasi baru.

Tahap berikutnya adalah *digital transformation*, yaitu perubahan radikal pada model bisnis, proses kerja, dan strategi organisasi menggunakan teknologi-teknologi disruptif seperti AI, cloud computing, dan *data analytics*. Transformasi digital tidak hanya mengubah proses, tetapi juga struktur organisasi, interaksi manusia-teknologi, dan cara organisasi menciptakan nilai. Penulis menekankan bahwa transformasi digital berdampak pada model pendapatan: dari penjualan produk fisik menjadi layanan berbasis langganan, pelayanan digital, hingga monetisasi basis data pelanggan. Hal ini ditinjau melalui lima tahap evolusi monetisasi mulai dari transaksi produk, layanan berbasis penggunaan, layanan komplementer, penggunaan KPI pelanggan sebagai patokan nilai, hingga pembentukan ekonomi platform.

Jurnal ini juga menggambarkan bahwa transformasi digital bukan sekadar perubahan internal, tetapi turut memengaruhi lingkungan sosial dan ekonomi. Teknologi menciptakan perubahan dalam budaya organisasi, perilaku konsumen, dan struktur industri. Adanya tekanan dari perubahan makro lingkungan, intensitas kompetitif, serta meningkatnya tuntutan pelanggan menjadi faktor utama yang mendorong perusahaan bertransformasi. Transformasi ini juga memunculkan industri baru, seperti platform kreator digital, sekaligus menghasilkan tantangan, seperti hilangnya pekerjaan akibat otomatisasi, peningkatan tekanan mental karyawan, dan ketidakpastian teknologi.

Pada akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa transformasi digital adalah proses yang tak terhindarkan dan berkesinambungan. Proses ini mengintegrasikan perubahan teknis dan sosial, serta membawa organisasi menuju cara baru dalam menciptakan dan menangkap nilai. Tahapan digitization, digitalization, digital optimization, dan digital transformation membentuk fondasi transformasi bisnis modern yang berorientasi pada layanan, efisiensi biaya, dan keunggulan kompetitif jangka panjang. Kesuksesan transformasi digital sepenuhnya ditentukan oleh strategi manajemen dalam mengelola perubahan, kesiapan teknologi, dan kemampuan organisasi beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus berubah.